

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah nilai wajar, pendapatan komprehensif lainnya, dan arus kas masa depan. Dalam objek penelitian tersebut yang menjadi variabel bebas adalah nilai wajar dan pendapatan komprehensif lainnya serta variabel terikatnya yakni prediksi arus kas masa depan. Objek yang akan diteliti adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan kerangka pikir serta hipotesis. Maka desain yang dipilih adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Penelitian kuantitatif ini dipilih karena dianggap lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan (Hardani et al., 2020).

Menurut Sugiyono (2017, p. 59) desain kausal merupakan suatu hubungan yang sifatnya adalah hubungan sebab dan akibat. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah nilai wajar dan variabel intervening pendapatan komprehensif lainnya. Lalu variabel dependennya adalah prediksi arus kas masa depan. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara nilai wajar terhadap pendapatan komprehensif lainnya terhadap prediksi arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019, p. 68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat yang atau nilai yang suatu objek maupun suatu kegiatan yang memiliki variasi

tertentu yang dipelajari oleh peneliti lalu kemudian diambil kesimpulannya. Sementara menurut Silaen (2018, p. 69) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai yaitu suatu sifat, karakteristik, dan fenomena yang menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati yang nilainya bervariasi. Adapun penjabaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

3.2.2.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan merupakan sebab utama terjadinya perubahan variabel terikat, yang dinotasikan sebagai variabel X. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Fair Value Accounting*. *Fair Value Accounting* merupakan instrumen untuk yang diukur dari instrumen keuangan yang dimiliki perusahaan. Instrumen keuangan yang dimaksud adalah aset dan kewajiban keuangan.

3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat atau biasa juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dependen pada penelitian ini adalah arus kas masa depan yang dinotasikan sebagai variabel Y dan diprosikan dengan metode *trend moment*.

Metode *trend moment* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan dengan menggunakan data arus kas masa lalu. Prinsip dasar dari metode ini adalah bahwa arus kas masa depan akan mengikuti tren yang sama dengan arus kas masa lalu.

3.2.2.3 Variabel Intervening

Variabel intervening/penyela/antara adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung, sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel intervening pada penelitian ini adalah pendapatan komprehensif lain yang dinotasikan sebagai variabel Z.

3.2.2.4 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
Nilai Wajar (X)	<i>Fair Value Accounting</i> merupakan instrumen untuk yang diukur dari instrument keuangan yang dimiliki perusahaan. Instrumen keuangan yang dimaksud adalah aset dan kewajiban keuangan (Sitohang, 2015).	$FVA(t-1) = \frac{\text{Sum of assets and liabilities with FV}(t-1)}{\text{Total Asset}(t-1)}$	Rasio
Arus Kas Masa Depan (Y)	Trend merupakan peramalan suatu variabel dengan variabel bebas yaitu waktu atau gerakan dari deret berkala selama beberapa tahun dan cenderung menuju pada suatu arah, dimana arahnya dapat naik, mendatar dan menurun, baik itu dalam bentuk ramalan harga, produksi, maupun curah hujan kedepannya.	$Y = a + bX$	Rasio
Pendapatan Komprehensif Lainnya (Z)	Pendapatan komprehensif lain ini secara prinsip disajikan di bawah laba/rugi bersih. Penyajian ini dapat dalam bentuk satu laporan (<i>single step</i>) yang mana penyajian laba/rugi (pendapatan dikurangi beban hingga laba bersih) dilanjutkan dengan pendapatan komprehensif lain sehingga ditemukan total pendapatan komprehensif lain (laba bersih ditambah pendapatan komprehensif lain) (Christine, 2016).	Pendapatan Komprehensif Lain = Total Laba Komprehensif – Laba bersih	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nantinya hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa terdiri dari

Alvin Reynaldo, 2023

PENGARUH NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS TERHADAP PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan (Abdullah, 2015). Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arindha, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021 yang berjumlah 178 perusahaan, yang dibagi menjadi 19 sub sektor. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik yang digunakan dengan menetapkan beberapa kriteria yang sesuai dengan objek penelitian. Kriteria sampel yang akan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- A. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- B. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangannya mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2021.
- C. Perusahaan mencantumkan nilai wajar instrumen keuangan secara jelas dan lengkap menggunakan mata uang Rupiah.

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia.	178
2.	Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangannya mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2021.	(43)
3.	Perusahaan mencantumkan nilai wajar instrumen keuangan secara jelas dan lengkap menggunakan mata uang Rupiah.	(87)
Sample		48

Sehingga didapat sampel yang digunakan adalah sebanyak 48 perusahaan manufaktur dengan jumlah unit analisis dua periode (2020-2021). Tabel daftar nama perusahaan manufaktur yang menjadi sampel pada penelitian ditunjukkan pada Lampiran 1.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil berdasarkan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cross Section*. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel atau diagram (Abdullah, 2015).

Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan juga diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian melalui sumber-sumber atau referensi dari pihak lain, seperti buku, jurnal, artikel, dan studi kepustakaan lainnya.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan suatu deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Perdana, 2016). Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Nilai Wajar ($FVA(t-1)$), Arus Kas Masa Depan (*Trend*), dan pendapatan komprehensif lainnya (*OCI*).

3.2.5.2 Partial Least Square (PLS)

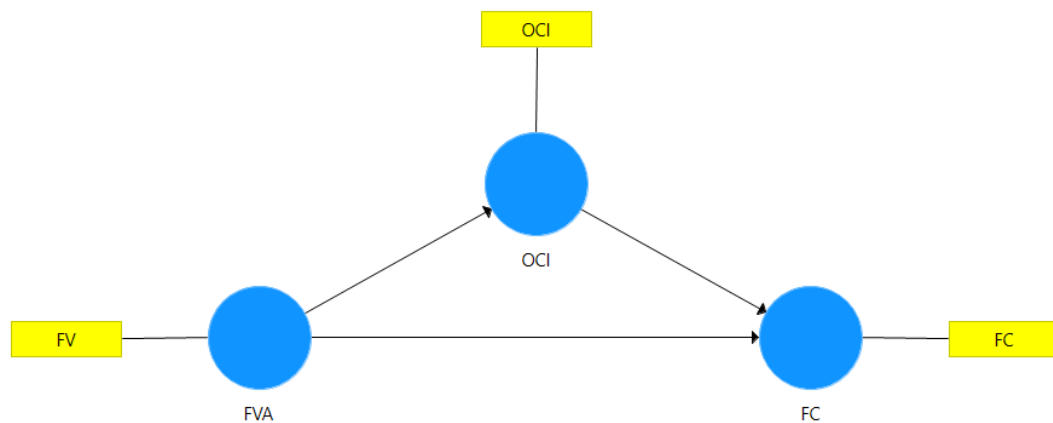
Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan Partial Least Square (PLS). Menurut Ghazali (2019), Partial Least Square (PLS) merupakan salah satu metode alternatif estimasi model untuk mengelola *Structural Equation Modeling* (SEM). PLS bertujuan untuk mengatasi keterbatasan metode

Alvin Reynaldo, 2023

PENGARUH NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS TERHADAP PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN PERUSAHAAN (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SEM. Dimana pada metode SEM ini mengharuskan data berukuran besar, tidak ada data yang hilang, harus terdistribusi normal dan tidak boleh memiliki multikolinieritas. Sedangkan PLS merupakan metode analisis yang bersifat *powerfull* karena tidak didasarkan atas banyak asumsi, seperti sampel penelitian tidak harus dalam jumlah besar yang berarti sampel yang digunakan dapat berjumlah kecil dan data tidak harus terdistribusi normal. Analisis data menggunakan PLS dilakukan melalui dua model, yaitu pengujian outer model dan pengujian inner model yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Penelitian



3.2.5.2.1 Inner Model (Model Struktural)

Model yang menghubungkan antara variabel laten dikenal sebagai inner model atau model structural. *Inner model* digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya. Dengan melihat nilai R-square untuk mengetahui seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menilai signifikansi antar variabel (Ghozali, 2019).

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan yang bisa saja benar atau bisa saja salah terkait suatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut, sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut. Hipotesis penelitian yang sudah

teruji bisa dipakai dalam memutuskan atau menetapkan sesuatu dalam rangka penyusunan perencanaan atau kepentingan lainnya (Abdullah, 2015).

Untuk menjelaskan hubungan antar variabel maka digunakanlah uji hipotesis. Metode analisis jalur (*path analysis*) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat nilai koefisien jalur (*path coefficient*) dan tingkat signifikansinya dan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Secara statistik dapat ditentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak melalui tingkat signifikansinya.

Menurut Ghozali (2018), jika ada data yang tidak terdistribusi secara normal maka dapat ditransformasi agar menjadi normal. Bentuk transformasi yang dilakukan mengacu pada bentuk *time series* dengan fungsi *smoothing*. Ini kadang-kadang disebut sebagai pemulusan T4253H (IBM Corp, 2021). Ini memungkinkan peneliti untuk untuk membuat nilai seri baru berdasarkan data gabungan yang lebih halus.

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi yang digunakan 5%, hal ini berarti tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan untuk menolak hipotesis adalah 0,05. Dalam penelitian ini terdapat 5% kemungkinan mengambil keputusan yang salah dan 95% kemungkinan untuk mengambil keputusan yang benar. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

- Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah rancangan hipotesis pada penelitian ini:

Hipotesis 1:

$H_0: \beta = 0$, Nilai wajar tidak berpengaruh terhadap pendapatan komprehensif lain.

$H_a: \beta \geq 0$, Nilai wajar berpengaruh positif terhadap pendapatan komprehensif lain.

Hipotesis 2:

$H_0: \beta = 0$, nilai wajar tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan.

$H_a: \beta \geq 0$, nilai wajar berpengaruh positif terhadap arus kas masa depan.

Alvin Reynaldo, 2023

PENGARUH NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS TERHADAP PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis 3:

$H_0: \beta = 0$, Pendapatan komprehensif lain tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan.

$H_a: \beta \geq 0$, Pendapatan komprehensif lain berpengaruh positif terhadap arus kas masa depan.

Hipotesis 4:

$H_0: \beta = 0$, Pendapatan komprehensif lain tidak berpengaruh memediasi pengaruh nilai wajar terhadap arus kas masa depan.

$H_a: \beta \geq 0$, Pendapatan komprehensif lain berpengaruh positif memediasi pengaruh nilai wajar terhadap arus kas masa depan.